

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dimasa ini, masyarakat sudah tidak asing lagi ketika mendengar kata Bank baik itu pada masyarakat perkotaan maupun masyarakat di perdesaan. Sebab hampir semua aktivitas masyarakat yang berhubungan dengan keungan tidak pernah terlepas dengan jasa perbankan tersebut. Keberadaan bank memiliki peran yang cukup penting bagi perekonomian di suatu negara. Bank adalah organisasi perantara yang pada umumnya memiliki kapasitas untuk mendapatkan simpanan uang tunai dari masyarakat umum dan mengalihkannya kembali ke masyarakat umum. Sesuai Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.

Bank adalah elemen bisnis yang mengumpulkan aset dari masyarakat umum sebagai dana investasi dan menyampaikannya kepada masyarakat umum sebagai kredit atau struktur yang berbeda untuk bekerja pada cara hidup individu. (Budisantoso & triandaru, 2006)

Umumnya bank memiliki dua jenis yaitu bank konvensional dan bank syariah. Keduanya memiliki perbedaan dan persamaan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Pada umumnya persamaan bank syariah dan bank konvensional adalah terletak pada kegiatan usaha yang dilaksanakannya. Yaitu menghimpun dana dan menyalurkan dana tersebut, selain itu keduanya sama-sama mencari keuntungan dari produk-produk yang dikeluarkannya. Sedangkan perbedaan antara keduanya adalah terletak pada cara memperoleh

keuntungan. Pada bank konvensional dikenal dengan perangkat bunga, sedangkan pada bank syariah melarang adanya bunga yaitu dengan menggunakan prinsip bagi hasil. (Antoni, 2001, hlm.25)

Menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. (UUD, 2008) Bank syariah memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas ekonomi umat Islam dengan jalan mengembangkan kemandirian umat melalui kegiatan penghimpunan dengan penyaluran dana.

Bank Syariah sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1998, hingga saat ini Bank Syariah telah berkembang begitu pesat, hal ini terlihat dengan semakin banyaknya jumlah bank maupun kantor bank syariah yang berdiri. Namun jika ditinjau lebih jauh, jumlah asset dan nasabah bank syariah terbilang masih kecil dibandingkan dengan Bank Konvensional. Padahal mayoritas penduduk Negara Indonesia beragama Islam yang diajarkan untuk menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam menjalankan kehidupan termasuk di sektor keuangan.

Al-Qur'an surah Al-Baqarah [2],275 mengandung makna tentang larangan memakan riba, haramnya riba, dan ancaman kepada orang yang tetap melakukan praktik riba setelah mendapatkan peringatan, ancamannya sebagai penghuni neraka yang kekal. Berkenaan dengan hukum bunga Bank, Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah mengeluarkan fatwa No. 1 Tahun 2004 tentang Bunga (Interest/Fa'idah) pada tanggal 24 Januari 2004 di Jakarta, MUI memutuskan bahwa praktek pembungaan yang dilakukan oleh Bank, Asuransi,

Pasar Modal, Pegadaian, Koperasi, dan lembaga keuangan lainnya, hukumnya adalah haram. ("Fatwa", 2004)

Berdasarkan fakta yang terjadi, meskipun Bank Syariah mengalami perkembangan, namun masih banyak masyarakat muslim yang menabung di Bank Konvensional. Seperti di Kota Sampit yang sebagian besar penduduknya beragama Islam dan terdapat beberapa sekolah Islam serta terdapat beberapa pondok pesantren. Namun demikian masih banyak masyarakatnya yang menabung di Bank Konvensional di bandingkan di Bank Syariah. Berdasarkan permasalahan yang saya temukan seperti seseorang yang mempunyai ilmu tentang literasi keuangan dan religiusitas yang sangat tinggi belum tentu bisa tertarik menjadi nasabah bank syariah bahkan iya menjadi nasabah bank konvensional.

Banyaknya masyarakat Kota Sampit yang masih menabung di Bank Konvensional diduga karena tingkat pengetahuan masyarakat mengenai perbankan syariah yang masih tergolong rendah. Sehingga masyarakat masih mempunyai tanggapan yang kurang mengenai tugas bank syariah. Mereka mengatakan bahwa bank syariah hanya biasa menyimpan uang dengan tanda syariah dan berharap jika kerangka premi tidak dilakukan, bank syariah tidak akan memperoleh bayaran/manfaat. Selain itu, masih banyak orang yang tidak berpikiran jernih tentang barang-barang syariah, sehingga di antara mereka masih ada pertanyaan tentang standar syariah.

Tercatat di Kota Sampit terdapat 3 kantor Bank Syariah Indonesia. Permasalahan utama yang dihadapi oleh Lembaga Keuangan Syariah adalah cara menarik nasabah dan mempertahankan nasabah tersebut.

Salah satu unsur yang dapat mempengaruhi premi individu dalam menabung di bank syariah adalah kemampuan moneter dan legalisme, mengingat faktor legalisme sangat erat kaitannya dengan pendapatan tabungan. Setiap masyarakat memiliki tingkat pemahaman keagamaan yang berbeda-beda. Menurut Beny Witjaksono mengatakan bahwa terdapat lima indikator dalam religiusitas yaitu indikator ideologis (keyakinan), indikator ritualistic (praktik agama), indikator eksperensial (pengalaman), indikator intelektual (pengetahuan agama), dan indikator konsekuensi. (Witjaksono, 2019). Jika seseorang mempunyai sikap religiusitas maka mereka akan mempunyai persepsi tentang menabung di Bank Syariah yang tergolong dalam empat indikator, yaitu (1) Bahwa dengan memilih menabung di bank syariah maka menjaga diri dari transaksi yang bersifat riba; (2) Bahwa menabung di bank syariah merupakan salah satu bentuk ketaatan suatu individu yang mempunyai keyakinan terhadap agama islam; (3) Pengetahuan setiap individu bahwa kegiatan yang dijalankan bank syariah sesuai dengan prinsip agama islam; (4) Bahwa menabung di bank syariah kehidupan setiap individu akan menjadi lebih barakah.

Berdasarkan latar belakang masalah maka peneliti menduga bahwa aspek literasi keuangan dan religiusitas berpengaruh terhadap keputusan masyarakat kota sampit menabung di bank syariah. latar belakang di atas, mengingat pentingnya Indikator Literasi keuangan dan Indikator Religiusitas terhadap

keputusan masyarakat untuk menabung di Bank Syariah, maka penulis termotivasi untuk melakukan sebuah penelitian tentang pengaruh literasi keuangan dan religiusitas terhadap keputusan masyarakat Kota Sampit menabung di Bank Syariah secara parsial dan simultan. Parsial adalah sebagian dari keseluruhan yang dapat memberikan pengaruhnya terhadap sesuatu. Sedangkan simultan adalah keseluruhan dari suatu peristiwa yang dapat memberi pengaruh terhadap suatu hal, seperti literasi keuangan dan religiusitas terhadap keputusan masyarakat Kota Sampit menabung di Bank Syariah. Penelitian ini dilakukan untuk mencari fakta tentang hal tersebut dalam bentuk skripsi penelitian yang berjudul **“Pengaruh Literasi keuangan dan religiusitas terhadap keputusan masyarakat Kota Sampit menabung di Bank Syariah”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, agar pembahasan skripsi ini lebih terarah, peneliti perlu melakukan indentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Literasi Keuangan dan Religiusitas Berpengaruh Secara Parsial Terhadap Keputusan Menabung Masyarakat Kota Sampit di Bank Syariah?
2. Apakah Literasi Keuangan dan Religiusitas Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Keputusan Menabung Masyarakat Kota Sampit di Bank Syariah?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui pengaruh Literasi Keuangan dan Religiusitas Secara Parsial Berpengaruh Terhadap Keputusan Menabung Masyarakat Kota Sampit di Bank Syariah.
2. Untuk Mengetahui pengaruh Literasi Keuangan dan Religiusitas Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Keputusan Menabung Masyarakat Kota Sampit di Bank Syariah.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bahan informasi dan masukan untuk pihak-pihak yang ingin mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan dan Religiusitas terhadap Keputusan Masyarakat di kota Sampit Menabung di Bank Syariah.
2. Sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi Perbankan Syariah dalam menarik minat masyarakat untuk menabung di Bank Syariah.
4. Untuk memperkaya khazanah bagi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin pada umumnya dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada khususnya, serta pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini
5. Sebagai bahan masukan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang berkenaan dengan Pengaruh Literasi Keuangan dan Religiusitas terhadap Keputusan Masyarakat kota Sampit Menabung di Bank Syariah.

6. Sebagai bahan yang dapat memotivasi diri penulis sendiri, untuk dapat melakukan penelitian dikesempatan selanjutnya

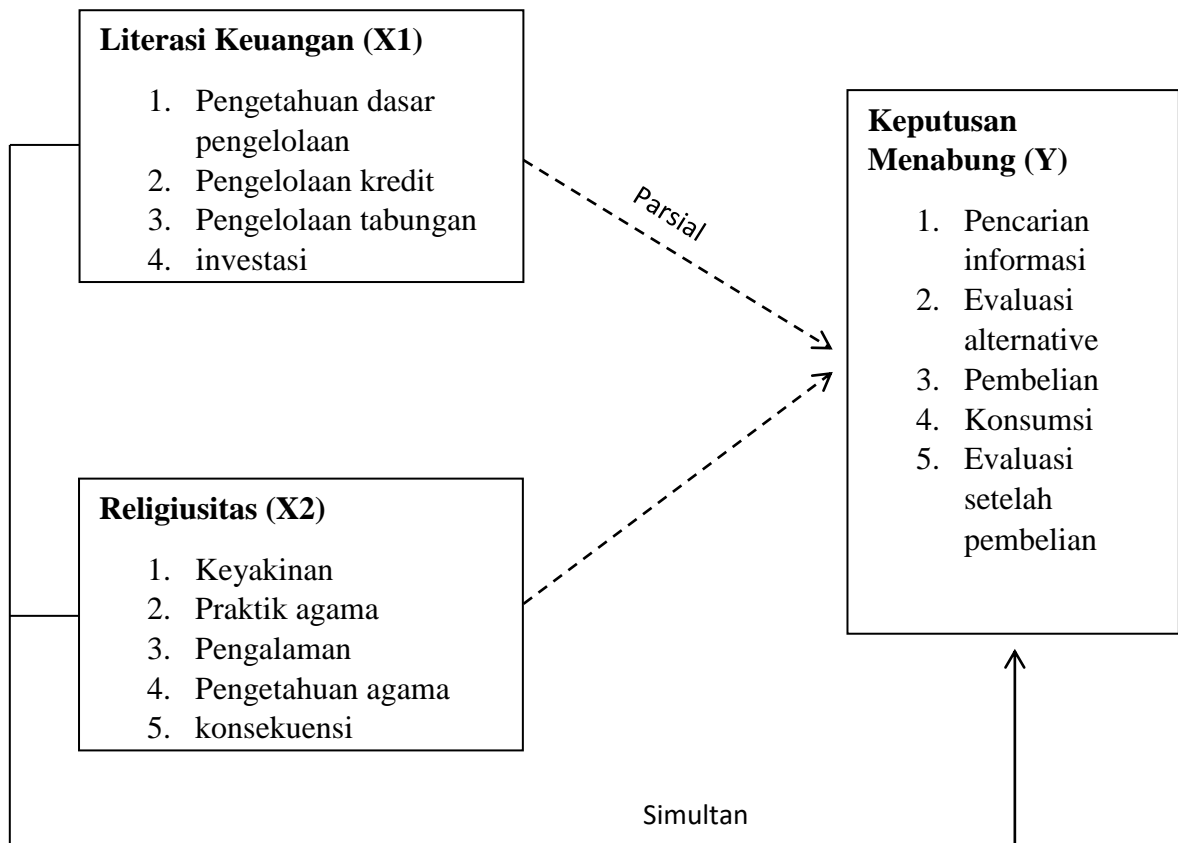
E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahan dalam penelitian ini, maka penulis merasa perlu memberikan batasan istilah dan penegasan judul penelitian:

1. Literasi keuangan adalah sebagai kemampuan untuk menggunakan keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki untuk melakukan pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien demi memelihara kesejahteraan seumur hidup.
2. Religiusitas adalah tingkat keyakinan atau suatu kondisi pemahaman dan ketundukan seseorang dalam mempercayai suatu agama yang ditunjukkan dalam tindakan kualitas, aturan, komitmen untuk mendukung perilaku, mentalitas dan aktivitas sesuai pelajaran yang ketat dalam kehidupan sehari-hari.. (Religiusitas, 2018)
3. Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang bertugas menyimpan dan menyalurkan dana, dari nasabah yang menyimpan uang di bank syariah tersebut bisa disalurkan untuk nasabah yang memerlukan pinjaman untuk keperluan usaha maupun yang lainnya.

F. Kerangka Berpikir

Dalam kerangka pemikiran ini peneliti menggambarkan pengaruh secara sistematis antara variabel X dan variabel independen Y. penelitian ini tentang pengaruh dari literasi keuangan terhadap keputusan menabung di bank syariah, religiusitas terhadap keputusan menabung di bank syariah melihat dari hasil observasi yang dilakukan selama waktu penelitian ini. Bentuk kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut ;



Sumber: data primer, diolah 2021
Gambar 1.1 kerangka Pemikiran

Dari gambar diatas dapat dijelaskan bahwa penulis akan melakukan penelitian tentang pengaruh literasi keuangan dan religiusitas terhadap keputusan menabung.

Keterangan:

1. $- \rightarrow$ = pengaruh literasi keuangan dan religiusitas terhadap keputusan masyarakat kota Sampit menabung di bank syariah secara parsial.
2. \longrightarrow = pengaruh literasi keuangan dan religiusitas terhadap keputusan masyarakat di kota Sampit menabung di bank syariah secara simultan.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah :

Hipotesis I:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara literasi keuangan (X1) terhadap keputusan masyarakat kota Sampit menabung di bank syariah

H_a : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara literasi keuangan (X1) terhadap keputusan masyarakat kota Sampit menabung di bank syariah

Hipotesis II:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara Religiusitas (X2) terhadap keputusan masyarakat kota Sampit Menabung di bank syariah

H_a : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara Religiusitas (X2) terhadap keputusan masyarakat kota Sampit menabung di bank syariah

Hipotesis III:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara Literasi Keuangan (X1) dan Religiusitas (X2) terhadap keputusan masyarakat kota Sampit Menabung di bank syariah

H_a : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara literasi keuangan (X1) dan Religiusitas (X2) terhadap keputusan masyarakat kota Sampit menabung di bank syariah

H. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hal yang sangat dibutuhkan dalam sebuah penelitian karena penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai acuan dan data pendukung. Setelah menelaah beberapa penelitian terdahulu, penulis mendapatkan beberapa teori dari hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang akan dikaji yang berkaitan dengan literasi keuangan dan religiusitas terhadap minat masyarakat di Kota Sampit menabung di Bank Syariah. Adapun penelitian terdahulu yang dianggap relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Nur Ismail R (2017)	Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Iklan, dan Literasi Keuangan terhadap minat menabung di Bank syariah (studi kasus pada Siswasantri pondok pesantren Al Muayyad Surakarta)	Variabel pengetahuan, Religi, giusitas, iklan, literasi keuangan	Hasil dari penelitiannya menjelaskan bahwa dari empat variabel yang digunakan, keempat variabel tersebut yaitu pengetahuan, religiusitas, iklan dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah.
2.	Julia Sri Ningsih (2017)	Pengaruh Persepsi, Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Minat menabung di Perbankan Syariah (Studi pada Dosen UIN Raden Intan Lampung)	Variabel Persepsi, tingkat religiusitas dan Disposable Income	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi, tingkat Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah dan variabel Disposable Income tidak berpengaruh terhadap minat menabung di perbankan syariah
3.	Kuat Ismanto (2018)	Literasi Masyarakat dan Dampaknya terhadap minat menjadi Nasabah Bank Syariah	Variabel Literasi, minat nasabah, akad muamalat	Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat pekalongan memiliki minat untuk menjadi nasabah bank syariah, tetapi minatnya tidak dibarengi dengan pemahaman yang komprehensif. Responden memiliki pengetahuan umum tentang bank syariah, namun tidak mengetahui secara detail akad-akad muamalat yang ada pada

				produk-produk perbankan syariah
4.	Yasir Zahri & Hafasudin (2016)	Pengaruh Religiusitas terhadap minat beli Produk/jasa Bank Syariah dengan sikap konsumen sebagai variabel Mediasi (studi pada nasabah Bank di kota banda aceh)	Variabel Religiusitas, perilaku konsumen, minat beli, sika konsumen	Hasil dari peelitian ini adalahReligiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap sikap konsumen, sikap konsumen berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli produk bank syariah.
5.	Nurul Khotimah	Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, citra perusahaan dan sistem bagi hasil terhadap minat nasabah menabung dan loyalitas di bank syariah	Religiusitas, kepercayaan, citra perusahaan, sistem bagi hasil, minat	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menabung di bank syariah mandiri.
6.	Ika fitri herdianti & Satri Utama	Analisis tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa serta pengaruhnya terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah	Literasi keuangan syariah,minat, lembaga keuangan syariah	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa non ekonomi pada kategori sedang dengan persentasi sebesar 68,7%, varibel independen secara Simultan berpengaruh signifikan terhadap minat
7	Kristiyadi & Sri hartiyah	Pengaruh kelompok acuan, Religiusitas, promosi dan pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah terhadap minat	Kelompok acuan, religiusitas, promosi, pengetahuan dan minat	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang makaakan mempengaruhi minat menabungnya.

		menabung di koperasi jasa keuangan syariah		
--	--	--	--	--

Sumber: Dibuat oleh penulis, tahun 2020

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan bertujuan untuk menunjukkan rangkaian pembahasan secara sistematis sehingga jelas kerangka penelitian yang akan diajukan. Pada penulisan penelitian ini disajikan dalam 5 bab antara lain sebagai berikut :

BAB I, Merupakan bab pendahuluan yang menjadi pengantar dalam menjelaskan mengapa penelitian ini menarik untuk diteliti, apa saja yang ingin diteliti dan juga untuk apa penelitian dilakukan. Pada bab ini diuraikan mengenai suatu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, kerangka berpikir, hipotesis penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

BAB II, Merupakan landasan teoritis yang berkenaan dengan pembahasan dalam penelitian.

BAB III, Merupakan metode Penelitian, yang dipergunakan untuk menggali data yang terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu, subjek dan objek, metode pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV, Merupakan berisi tentang laporan hasil penelitian, memuat hasil dan pembahasan yaitu berisi tentang gambaran umum pengujian dan hasil analisis data.

BAB V, Merupakan bab penutup yang berisi simpulan hasil penelitian yang dilakukan serta saran-saran dari peneliti kepada berabagai pihak termasuk peneliti selanjutnya sebagai bahan acuan.